

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI OPERASIONAL
TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK ACEH SYARIAH PERIODE
2017-2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**HIDAYATULLAH
NPM : 1902120143**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

HIDAYATULLAH
NPM : 1902120143

Dengan judul:

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI OPERASIONAL
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK ACEH SYARIAH
PERIODE 2017-2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, SE, M.Si.
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Zuraidah, SE, MM.
NIK. 19770123 200807 2 001

Pembimbing II

Rusnaldi, SE, M.Si.
NIK. 19790615 200507 1 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

HIDAYATULLAH
NPM : 1902120143

Dengan judul:

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI OPERASIONAL
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK ACEH SYARIAH
PERIODE 2017-2022**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 22 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Suryani Murad, SE, M.Si.
NIK. 19720205 200103 2 001

Anggota

Zuraidah, SE, MM.
NIK. 19770123 200807 2 001

Anggota

Rusnaldi, SE, M.Si.
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



Suryani Murad, SE, M.Si.
NIK. 19720205 200103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 06 Maret 2023

Yang Menyatakan



HIDAYATULLAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hidayatullah

NPM : 1902120143

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi .

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK ACEH SYARIAH PERIODE 2017-2022 .

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Maret 2023

Yang Menyatakan



HIDAYATULLAH

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual capital* dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021.”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya, cinta, nasehat dan dukungan baik dari segi moril maupun dari segi materil untuk keberhasilan penulis guna tercapainya cita-cita.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Zuraidah, SE, MM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis skripsi ini.
5. Bapak Rusnaldi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis skripsi ini.
6. Ibu Tuwisna, SE, MM/ selaku Ketua Laboraturium Manajemen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Teman-teman satu angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan Skripsi ini.

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat memberika manfaat kepada kita semua,terutama kepada penulis sendiri. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan,baik dalam penyajian maupun dalam pembahasannya, oleh karena itu penulis sangat megharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga Allah SWT akan membalasNya di kemudian hari. *Amin ya Rabbal A'lamin..*

Banda Aceh, 01 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoris.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1. Landasan Teoritis	9
2.1.1 Profitabilitas	9
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas	9
2.1.1.2 Tujuan Profitabilitas	11
2.1.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	12
2.1.1.4 Pengukuran Profitabilitas	15
2.1.2 <i>Intellectual Capital</i>	16
2.1.2.1 Definisi <i>Intellectual Capital</i>	16
2.1.2.2 Elemen <i>Intellectual Capital</i>	18
2.1.2.3 Indikator Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	21
2.1.3 Efisiensi Operasional	22
2.1.3.1 Pengertian Efisiensi Operasional.....	22
2.1.3.2 Pengukuran Efisiensi Operasional.....	23
2.2 Penelitian Sebelumnya	24
2.3 Kerangka Penelitian.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	29
3.1.2 Jenis Penelitian	29
3.1.3 Horizon Waktu	30
3.1.3 Unit Analisis	30

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.3 Oprasionalisasi Variabel	31
3.4 Teknik Analisa Data.....	32
3.5 Pengujian.....	32
3.5.1 Pengujian Hipotesis.....	32
3.5.2 Uji Statistik F	33
3.5.3 Uji Statistik t	33
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	35
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.2 Hasil Pengujian	36
4.2.1 Pengujian Hipotesis	36
4.2.1.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	37
4.2.1.2Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	38
4.2.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	38
4.2.2 Uji Statistik F.....	39
4.2.3 Uji Statistik t.....	39
4.2.5 Koefisien Determinasi	40
4.3 Pembahasan	41
4.3.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas	41
4.3.2 Pengaruh <i>intellectual capital</i> Terhadap Profitabilitas	42
4.3.3 Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas	43
4.4 Implikasi Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Berdasarkan ROA Periode 2017-2021.....	3
Tabel 1.2 <i>Intellectual Capital</i> PT. Bank Aceh Tahun 2017-2021	4
Tabel 1.3 BOPO PT. Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3.1 Horizon Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Definisi Oprasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Berdasarkan F Tabel	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial t.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas.....	50
Lampiran 2. Oprasionalisasi Variabel <i>Intellectual Capital</i>	51
Lampiran 3. Oprasionalisasi Variabel Efisiensi Operasional.....	52
Lampiran 4. Tabel Statistik Deskriptif.....	53
Lampiran 5. Pengujian Hipotesis.....	54
Lampiran 6. Tabel F.....	55
Lampiran 7. Tabel t.....	57

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK ACEH
SYARIAH PERIODE 2017-2021**

**HIDAYATULLAH
NPM : 1902120143**

**Pembimbing :1) Zuraidah, SE,MM
2) Rusnaldi,SE,M.Si**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional baik secara bersama-sama maupun individu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Objek penelitian pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah. *intellectual capital* secara individu berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah, efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah.

Kata kunci : *intellectual capital* dan efisiensi operasional, PT. Bank Aceh Syariah.

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI OPERASIONAL
TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK ACEH SYARIAH
PERIODE 2017-2021**

HIDAYATULLAH
NPM : 1902120143

**Pembimbing :1) Zuraidah, SE,MM
2) Rusnaldi,SE,M.Si**

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of intellectual capital and operational efficiency both collectively and individually. The data analysis method used is multiple linear regression. The object of research at the company PT. Bank Aceh Syariah for the 2017-2021 period. The results of the study show that intellectual capital and operational efficiency have a joint effect on profitability. intellectual capital individually has a positive effect on profitability, operational efficiency has a positive effect on profitability

Keywords: intellectual capital and operational efficiency, PT. Bank Aceh Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor perbankan syariah semakin berkembang sebagai salah satu sektor bisnis yang kuat dan kompetitif di Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia, kehadiran sistem keuangan syariah di Indonesia tidak hanya membawa pesan moral dan keadilan, namun juga mendukung sistem perekonomian yang berdaya tahan kuat. Hadirnya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah semakin memperkuat landasan hukum industri perbankan syariah di Indonesia dan kemudian ikut mendorong perkembangan perbankan syariah dengan cepat. Perkembangan perbankan syariah yang *impresif* saat ini, membuat peran industri perbankan syariah dalam perekonomian nasional semakin kuat dan membuat sistem perbankan syariah di Indonesia menjadi instrumen yang semakin populer. Kondisi tersebut juga terjadi di Provinsi Aceh.

Dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia membuat sejumlah bank pemerintah maupun swasta nasional mulai mengembangkan unit-unit syariah sebagai potensi bisnis baru yang menjanjikan di Provinsi Aceh mengingat sebahagian besar penduduk daerah ini beragama muslim dan masyarakat di daerah ini sehari-hari melaksanakan Syariah Islam sebagaimana sistem yang berlaku. Dinamika tersebut juga ikut mendorong pemerintah Aceh pada tahun 2015 untuk mengalihkan sistem operasional PT. Bank Aceh dari sistem konvensional menuju ke sistem syariah.

PT. Bank Aceh Syariah merupakan salah satu perbankan syariah yang ikut berkompetitif di tengah dinamika perkembangan sektor perbankan di Provinsi Aceh. Setelah berkiprah selama lima dasawarsa dalam melayani masyarakat dan berperan dalam mengawali pembangunan daerah, maka sejak tanggal 25 Mei 2015, bank milik pemerintah daerah ini mulai mengawali sejarah baru dalam melaksanakan sistem perbankan syariah secara totalitas. Kondisi tersebut ikut mempengaruhi kinerja keuangan bank pemerintah daerah ini, karena kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan.

Kinerja keuangan PT. Bank Aceh Syariah dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari kemampuan likuiditasnya, solvabilitas maupun profitabilitas, namun titik fokus analisis kinerja keuangan pada dasarnya tetap bertumpu pada *earning* atau *profitability* sebagai keputusan utama dan mendasar dalam menghasilkan laba. Kondisi ini sangat relevan mengingat profitabilitas khususnya *Return on Asset (ROA)* menjadi tujuan dan *output* dari seluruh proses internal bisnis operasional bank. Namun persaingan industri perbankan saat ini di Provinsi Aceh sejalan dengan berkembangnya inovasi produk dan jasa perbankan yang semakin kompleks akan meningkatkan unsur-unsur risiko yang harus ditanggung oleh bank pemerintah daerah ini. Kondisi tersebut akan mempengaruhi ruang gerak PT. Bank Aceh Syariah dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana yang kemudian berdampak secara langsung terhadap profitabilitas. Gambaran profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Tingkat Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Berdasarkan
Rasio *Return On Asset* (ROA) Periode 2017-2021

Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA (%)
2021	392.127.000.000	28.170.826.000.000	1.39
2020	333.158. 000.000	25.480.963.000.000	1.31
2019	452.327. 000.000	25.121.063.000.000	1.80
2018	439.433. 000.000	23.095.159.000.000	1.90
2017	433.577. 000.000	22.612.006.000.000	1.92

Sumber: Laporan Tahunn PT. Bank Aceh Syariah, 2021

Tabel 1.1 memperlihatkan rasio ROA pada PT. Bank Aceh Syariah selama tahun 2017-2021 relatif mengalami penurunan. Tahun 2017, sebagai awal diterapkannya sistem syariah ROA PT. Bank Aceh Syariah telah mencapai 1,92 persen. Namun setelah lima tahun menjalankan sistem syariah, rasio ROA bank pemerintah daerah ini cenderung menurun dengan rasio mencapai 1,39 persen dan bahkan pada tahun 2020 ROA bank syariah ini berada pada tingkat persentase terkecil. Penurun rasio profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk di antaranya *intellectual capital* dan efisiensi operasional.

Intellectual capital mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh kolektivitas sosial dalam perusahaan PT. Bank Aceh Syariah seperti komunitas karyawan yang berbasis intelektual, atau praktik-praktik profesional yang dijalankan oleh manajemen maupun karyawan. *Intellectual capital* menjadi salah satu *intangible asset* pada PT. Bank Aceh Syariah yang ditunjukkan melalui sistem manajemen yang profesional berdasarkan pada pengetahuan karyawan/ti yang terampil dan memiliki kompetensi yang baik. Karyawan dan seluruh tingkatan manajer tersebut menjadi *human capital* yang akan menggerakkan seluruh sumber daya yang ada untuk menciptakan pelayanan yang berkualitas bagi pelanggan, menentukan strategi perbankan yang menguntungkan dan sesuai

dengan tuntutan zaman, serta mengendalikan berbagai resiko sesuai aturan Bank Indonesia.

Ditengah proses transisi yang membuat terjadinya berbagai perubahan serta meningkatnya kompleksitas persaingan perbankan syariah saat ini maka PT. Bank Aceh Syariah membutuhkan *intellectual capital* sebagai asset berharga dalam meningkatkan proses bisnis internal bank yang efektif, efisien dan berkembang. Namun kegiatan PT. Bank Aceh Syariah yang berada di bawah kekuasaan birokrasi pemerintah daerah yang tidak pernah lepas dari persoalan kekuasaan, koneksitas dan masih kurang objektifnya sistem pengangkatan seorang manajer maupun penerimaan karyawan. Akibatnya banyak karyawan yang bekerja pada PT. Bank Aceh Syariah memiliki hubungan keluarga dengan para pejabat daerah dan tidak memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai tuntutan bisnis sehingga kemudian membuat *intellectual capital* tidak pernah berfungsi dengan baik sebagaimana bank-bank swasta nasional maupun bank BUMN lainnya. Kondisi ini kemudian berpengaruh terhadap profitabilitas yang di capai. Kualitas *intellectual capital* dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Intellectual Capital PT. Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021

Tahun	Beban Pelatihan dan Pendidikan (Rp Juta)
2021	19.069.000.000
2020	13.501.000.000
2019	29.435.000.000
2018	24.501.000.000
2017	16,075.000.000

Sumber: Laporan Tahunan PT. Bank Aceh Syariah, 2021

Tabel 1.2 memperlihatkan beban pelatihan dan pendidikan yang dikeluarkan PT. Bank Aceh Syariah selama tahun 2017-2021 relatif berfluktuasi.

Kondisi ini menandakan peningkatan *intellectual capital* dari aspek pendidikan dan pelatihan juga belum sepenuhnya konsisten. Setelah mengalami peningkatan tahun 2019 sebesar 29.435.000.000, kegiatan pelatihan dan Pendidikan kembalimengalami penurunan pada tahun 2020 dengan beban sebesar 13.501.000.000.

Kemudian efisiensi operasional juga menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Efisiensi Operasional yaitu suatu ukuran keberhasilan bank pemerintah daerah ini dalam menggunakan sumber atau biaya untuk mencapai hasil yang memuaskan bagi semua pihak baik pelanggan, pemerintah daerah selaku stakeholder, para pemegang saham maupun karyawan sendiri. Efisiensi operasional pada PT. Bank Aceh Syariah hanya dapat tercapai apabila bank pemerintah daerah ini dapat mengendalikan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Dengan terjadinya efisiensi dalam kegiatan operasional maka bank ini akan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Efisiensi perbankan menjadi tuntutan dan unsur yang ikut dikendalikan oleh Bank Indonesia untuk dapat menjaga eksistensi perbankan sebagai pondasi ekonomi nasional serta meningkatkan pelayanan nasabah yang lebih optimal. Adapun pengukuran efisiensi perbankan mengacu pada indikator rasio efisiensi operasional yang lazim dipakai otoritas, yaitu biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan dituntut untuk menjaga rasio BOPO maksimal sebesar 85%. BOPO PT. Bank Aceh Syariah dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3
BOPO PT. Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021

Tahun	BOPO (%)
2021	78,37
2020	81,50
2019	76,95
2018	79,09
2017	84,33

Sumber: Laporan Tahunan PT. Bank Aceh Syariah, 2021

Tabel 1.2 memperlihatkan tingkat efisiensi PT. Bank Aceh Syariah selama tahun 2017-2021 sebagaimana terlihat dalam rasio BOPO relatif berfluktuasi. Tahun 2019 tingkat efisiensi PT. Bank Aceh Syariah terus membaik hingga 76,95%. Namun tahun 2020 tingkat efisiensi PT. Bank Aceh Syariah kembali memburuk.

BOPO memberikan tuntutan bagi perbankan termasuk PT. Bank Aceh Syariah untuk dapat meminimalisir angka pengeluaran, dan sebaliknya memaksimalkan angka pendapatan. Untuk itu sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta meningkatnya persaingan, bank pemerintah daerah ini mulai mengefisiensikan kegiatan operasionalnya melalui otomatisasi dan digitalisasi. Berbagai bentuk transaksi perbankan yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan melibatkan banyak karyawan, seperti pembukaan rekening, penyetoran dan penarikan uang, transfer serta berbagai transaksi perbankan lainnya namun sekarang dapat diselesaikan melalui kanal digital. Kondisi ini dapat menekan biaya operasional perbankan. Namun, PT. Bank Aceh Syariah yang berada di bawah kebijakan pemerintah daerah belum mampu menekan biaya operasional secara lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara komprehensif dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh *Intellectual capital* dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.
2. Apakah Efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.
3. Apakah *Intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan wawasan berfikir para masyarakat ilmiah khususnya pihak Akademisi mengenai pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah.
- b. Meningkatnya kemampuan berfikir penulis dalam memahami pengaruh Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengambil keputusan yang aktual dan relevan dalam meningkatkan profitabilitas serta menekan biaya operasional.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hubungan variabel *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Secara umum profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih atau laba yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba atau profit merupakan indikasi kesuksesan suatu perusahaan. Oleh karena itu laba merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan. Kinerja perusahaan seringkali dilihat melalui laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerja perusahaannya baik, dan begitu juga sebaliknya. Setiap perusahaan selalu menginginkan profitabilitas yang tinggi untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Fahmi (2017:135) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan “rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Pengertian profitabilitas menurut Kasmir (2018:198) adalah rasio

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan

Menurut Sutrisno (2017:16) Profitabilitas adalah: “Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya”. Kemudian Sirait (2017:139) menjelaskan profitabilitas adalah sebagai berikut: “profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.”

Profitabilitas menurut Harahap (2018:304) adalah sebagai berikut: “rasio rentabilitas atau juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang, jumlah cabang, dan sebagainya. Lebih lanjut Hery (2018:192) menyatakan bahwa profitabilitas adalah sebagai berikut: “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Menurut Brigham dan Houston (2018:107) “profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan”. Kemudian Munawir (2014:33) dalam Mukaromah dan Supriono (2020) mengatakan profitabilitas adalah

profitabilitas atau rentabilitas adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan tersebut

Menurut Kasmir (2018:115) profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan menghasilkan suatu keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan alat ukur bagi suatu perusahaan, karena dengan profit yang bagus akan menunjang kesuksesan bagi perusahaan itu sendiri, tujuan utama suatu perusahaan yaitu menghasilkan profit yang bagus setiap periode berjalan.

2.1.1.2 Tujuan Profitabilitas

Laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan menurut Fahmi (2017:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Secara lebih rinci, Kasmir (2018:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal
- f. perusahaan.
- g. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- h. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Selain itu, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan menurut Hery (2018:192) yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dengan demikian profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Seua perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penyajian laporan keuangan. Menurut Harahap (2018:304), beberapa jenis rasio rentabilitas atau profitabilitas, adalah sebagai berikut:

1. *Margin Laba (Profit Margin)*
Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.
2. *Aset turn over (Return on aset)*
Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa Aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.
3. *Return on Investment (Return on Equity)*
Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.
4. *Return on Total Aset*
Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.
5. *Basic Earning Power*
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik.
6. *Earning Per Share*
Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.
7. *Contribution Margin*
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Rasio rentabilitas ini bisa juga digambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba.

Menurut Kasmir (2018:196), Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Profit margin (profit margin on sales)*
Profit Margin on Sales atau Ratio Profit Margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
2. *Return on Investment (ROI)*
Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.
3. *Return on Equity (ROE)*
Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. *Laba per lembar saham biasa (Earning per share of Common Stock)*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menguji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Rasio *gross profit margin* margin merupakan margin laba kotor. Margin laba kotor memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Kemudian persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya; juga disebut margin keuntungan kotor (*gross profit margin*) (Fahmi, 2017:80). Menurut Fahmi (2017:80) *gross profit margin* dihitung dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net profit margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan

perusahaan lain dalam industri tersebut. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan (Fahmi, 2017:81). *Net profit margin* menurut Fahmi (2017:80) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Return On Asset*

Rasio return on asset (ROA) atau pengembalian aktiva atau investasi, adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2017:81). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva (Harahap, 2018:63). Rumus Return on Investment menurut Kasmir (2018:115) dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Aktiva}}$$

2.1.1.4 Pengukuran Profitabilitas

Dalam penelitian yang yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas adalah ROA. *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva (Harahap,

2018:63). Rumus Return on Investment menurut Kasmir (2018:115) dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Aktiva}}$$

2.1.2 *Intellectual capital*

2.1.1.2 Definisi *Intellectual capital*

Intellectual capital (IC) merupakan aset yang tidak terlihat dan merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. *Intellectual capital* (IC) diakui sebagai salah satu *intangible asset* yang sangat penting di era informasi dan ilmu pengetahuan. Definisi mengenai *intellectual capital* di Indonesia, secara tidak langsung telah di singgung pada PSAK No. 19 revisi 2000 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) mengenai *intangible assets*. Dimana, *intangible assets* atau aktiva tidak berwujud di definisikan sebagai berikut "*intangible asset* atau aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik."

Menurut Ghosh dan Mondal (2012) dalam Nurkhalizah dan Nana (2022) *intellectual capital* merupakan atribut organisasi yang mengambil peran penting untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mengingat ketatnya persaingan di berbagai industri. Keunggulan kompetitif serta nilai tambah bagi pihak-pihak yang berkepentingan ini dapat diberikan oleh kualitas yang baik dari *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud.

Menurut Stewart, dalam Suprayogi dan Pratiwi (2020) menjelaskan modal intelektual dapat dipahami dalam tiga hal, *Pertama*, keseluruhan dari apapun yang

seorang ketahu di dalam perusahaan yang dapat memberikan keunggulan bersaing; *Kedua*, materi intelektual – pengetahuan, informasi, *intelektual property*, pengalaman- yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan; dan *Ketiga*, paket pengetahuan yang bermanfaat

Definisi *intellectual capital* menurut Harahap dan Nurjannah (2020) merupakan“ Materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. *Intellectual capital* adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba. Kemudian Kartika dan Hartane (2013:17) dalam Harahap dan Nurjannah (2020) menjelaskan lebih jelas tentang *intellectual capital* adalah:

"*Intellectual capital* adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal."

Menurut Sugeng (2002) dalam Febriany (2019), modal intelektual mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki suatu kolektivitas sosial seperti organisasi, komunitas intelektual, atau praktik profesional. Modal intelektual mampu mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan. Sedangkan menurut Sawarjuwono dan Kadir (2003) dalam Febriany (2019), modal intelektual dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi

(*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi.

Intellectual capital (modal intelektual) menurut Febriany (2019) adalah suatu bagian dari aset tidak berwujud yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Modal intelektual dapat memberikan nilai tambah perusahaan apabila diimplementasikan dengan baik. Nahapiet dan Goshal (1998) dalam Wijayani (2017) menyatakan mengenai *intellectual capital* adalah sebagai berikut:

intellectual capital mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh kolektivitas sosial seperti sebuah organisasi, komunitas intelektual, atau praktik profesional. *Intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai dan berkemampuan untuk bertindak berdasarkan pada pengetahuan. *Intellectual capital* merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing perusahaan. Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik, maka diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi dari *intellectual capital* atau modal intelektual adalah suatu aset tidak berwujud yang tidak secara langsung disebutkan di dalam laporan keuangan yang dapat berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2.1.2.2 Elemen *Intellectual capital*

Intellectual capital menurut Halim (2020) merupakan sumber daya perusahaan dalam bentuk karyawan, keahlian dan pengalaman yang digunakan

perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan. *Intellectual capital* (IC) berasal dari tiga elemen utama organisasi (*human capital*, *structural capital*, *customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Menurut Bontis et al (2000) dalam Febriany (2020) para ahli *intellectual capital* terdiri tiga komponen utama dari modal intelektual, yaitu: *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Secara sederhana *human capital* merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Structural capital* meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Sedangkan *customer capital* adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* dimana suatu organisasi mengembangkannya melalui jalannya bisnis.

Komponen *intellectual capital* menurut Sitar dan Vasic dalam Harahap dan Nurjannah (2020) yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA)

1. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola *human capital* dan menunjukkan berapa banyak value added dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai. *Human capital* dapat meningkat jika perusahaan dapat memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi, dan

keterampilan karyawan secara efisien. Dengan memiliki karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian maka dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan

2. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Capital Employed (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Value Added Capital Employed (VACA)* merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa capital asset. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan capital asset yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar.

3. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural Capital Value Added (STVA) merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola structural capital dan menunjukkan seberapa besar kontribusi *structural capital* dalam menciptakan nilai tambah. *Structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara optimal. Structural capital menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational charts, process*

manuals, strategies routines, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari materialnya.

2.1.2.3 Indikator Pengukuran *Intellectual capital*

Pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) menurut Sitar dan Vasic dalam Harahap dan Nurjannah (2020) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA)

Formulasinya adalah $VAICTM = VACA + VAHU + STVA$

1. $VACA = VA/CE$

Keterangan:

VACA: *Value Added Capital Employed* (rasio dari VA terhadap CE).

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

2. $VAHU = SCNA$

VAHU : *Value Added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC).

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* (beban karyawan). Bahan karyawan dalam penelitian ini menggunakan jumlah beban gaji dan karyawan yang tercantum dalam laporan keuangan.

3. $STVA = SCNA$

Keterangan:

STV A= *Structural Capital Value Added*: rasio dari SC terhadap VA.

SC = *Structural Capital* : VA-HC.

VA = *Value Added*.

2.1.3 Efisiensi Operasional

2.1.3.1 Pengertian Efisiensi Operasional

Sebuah perusahaan bila mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk kegiatan operasionalnya tanpa diimbangi perolehan pendapatan yang memadai tentunya akan menurunkan laba. Hal ini dapat dikatakan bank tidak menjalankan operasionalnya secara efisien. Efisiensi operasional di proksikan oleh biaya operasional terhadap pendapatan operasional, artinya berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan. Bank yang tidak efisiensi akan menemukan hambatan untuk bersaing dalam mengarahkan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan dana masyarakat yang membutuhkan modal usaha (Arum et al., 2022: 73).

Efisiensi operasional menurut Wicaksana et al., (2022:192) pada suatu perusahaan hanya dapat tercapai apabila suatu perusahaan dapat mengendalikan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan Efisiensi biaya operasional dapat dihubungkan dengan Efisiensi operasional pada suatu perusahaan hanya dapat tercapai. Kemudian Utomo (2019:42) menjelaskan efisiensi operasional adalah sebagai berikut:

Efisiensi operasional menurut suatu keadaan bagaimana sumber daya digunakan untuk memfasilitasi operasional perusahaan. Efisiensi operasional terjadi ketika kombinasi yang tepat dalam perpaduan antara orang (tenaga kerja), proses produksi, dan teknologi untuk menghasilkan setiap unit produksi yang diikuti oleh penurunan biaya operasional secara per unit ke tingkat yang diinginkan.

Efisiensi operasional menurut Mukaromah dan Supriono (2020) merupakan kemampuan bank dalam memanfaatkan dana yang dimiliki dengan biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan dana tersebut. Setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh bank harus dipertimbangkan atau dibuat rencana terlebih dahulu agar sumber daya yang digunakan dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagaimana mestinya. Menurut Arum et al., (2022: 72) efisiensi operasional adalah:

Efisiensi yaitu suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari sisi besarnya sumber atau biaya dalam mencapai hasil suatu kegiatan. Efisiensi terkait dengan pengendalian biaya. Efisiensi operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari penggunaan suatu aktiva. Dengan adanya efisiensi operasional maka akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal.

2.1.3.3 Pengukuran Efisiensi Operasional

Arum et al., (2022: 73) mengatakan dalam mengukur tingkat efisiensi perbankan dalam kegiatan operasional dapat dilakukan dengan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional atau dikenal dengan BOPO. Nurkhalizah dan Nana (2022) mengatakan Rasio BOPO merepresentasikan efisiensi kegiatan operasional bank. Semakin kecil nilai rasio BOPO, maka bank tersebut semakin efisien dalam melakukan aktivitasnya. Bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat jika memiliki rasio BOPO kurang dari satu, sedangkan untuk bank dengan rasio BOPO lebih dari satu menunjukkan bahwa kondisinya tidak sehat. Adapun rasio BOPO menurut Mukaromah dan Supriono (2020) adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian Nurkhalizah dan Nana (2022) Pengaruh *Intellectual capital* Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019. Secara parsial, *intellectual capital* tak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sementara efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian Hidayati (2022) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital, Risiko Kredit Dan Efisiensi Pada Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2016-2020. Hasil penelitian menjelaskan *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan pada ROA. NPL (Non Performance Loan) berpengaruh negatif namun tidak signifikan pada ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan pada ROA.

Penelitian Harahap (2020), Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Value Added Human capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Value Added Capital employed* berpengaruh signifikan terhadap ROA.. *Structural Capital Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA..

Penelitian Bagdaludin (2019) Pengaruh *Intellectual capital* dan Efisiensi operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariahdi Indonesia Periode 2012-2017. Hasil uji parsial menunjukan bahwa IB-VAIC berpengaruh negatif terhadap ROA dan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan Secara bersama-sama variabel IB-VAIC dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian Masdupi (2014) Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dimana BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian sebelumnya serta perbedaan dan persamaannya dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Sebelumnya

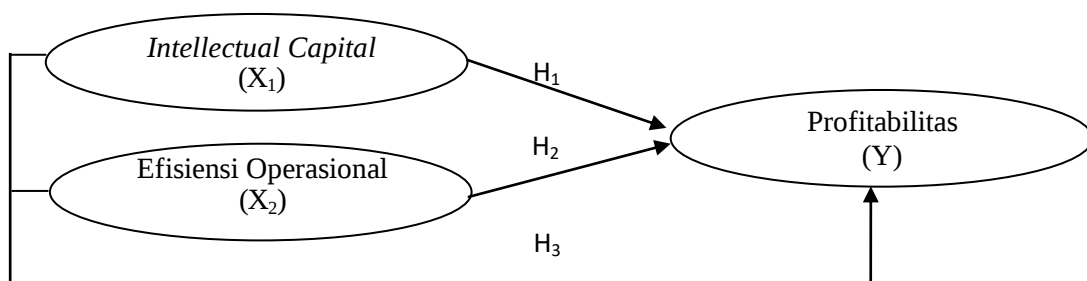
No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Nurkhalizah dan Nana, 2022)	Regresi linier berganda	Secara parsial, <i>intellectual capital</i> tak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sementara efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas	Variable bebas <i>intellectual capital</i> dan efisiensi operasional Variable terikat (ROA) Model analisis	Objek penelitian populasi dan sampel penelitian Periode penelitian
2	Pengaruh Intellectual Capital, Risiko Kredit Dan Efisiensi Pada Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2016-2020. (Hidayati, 2022)	Regresi linier berganda	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan pada ROA. NPL (Non Performance Loan) berpengaruh negatif namun tidak signifikan pada ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan pada ROA.	Variable bebas <i>intellectual capital</i> , resiko kredit dan efisiensi operasional Variable terikat ROA Model analisis	Objek penelitian populasi dan sampel penelitian Periode penelitian Variabel resiko kredit
3	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Harahap, 2020)	Regresi linier berganda	VAHC dan VACE berpengaruh signifikan terhadap ROA. SCA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variable bebas <i>Intellectual capital</i> Variabel terikat ROA Model analisis	Objek penelitian populasi dan sampel penelitian Periode penelitian
4	Pengaruh Intellectual capital Dan Efisiensi operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 (Bagdaludin, 2019)	Regresi linier berganda	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa IB-VAIC berpengaruh negatif terhadap ROA dan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA	Variable bebas <i>intellectual capital</i> dan efisiensi operasional Variable terikat ROA Model analisis	Objek penelitian populasi dan sampel penelitian Periode penelitian
5	Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan. Masdupi (2014)	Regresi linier berganda	Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dimana BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	Variable bebas efisiensi operasional Variabel terikat profitabilitas Model analisis	Objek penelitian populasi dan sampel penelitian Periode penelitian

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2023

2.3. Kerangka Pemikiran

Intellectual capital merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing perusahaan. Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik, maka akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas *Return On Asset (ROA)* semakin meningkat (Wijayani, 2017). *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Nurkhalizah dan Nana, 2022).

Rasio BOPO menunjukkan biaya per pendapatan yang didapatkan bank. Sehingga semakin tinggi efisiensi pelaksanaan aktivitas bank maka semakin kecil rasio BOPO yang dimiliki. Jika pengeluaran biaya pada bank semakin kecil maka profitabilitas akan semakin baik. BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Nurkhalizah dan Nana, 2022).



Sumber: Penelitian terdahulu Nurkhalizah dan Nana (2022)

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teoritis maupun empirik, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Diduga *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah.

H₂: Diduga efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh Syariah.

H₃: Diduga *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Aceh Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah masalah yang terkait dengan keputusan mengenai tujuan penelitian, lokasi dilaksanakannya penelitian, jenis penelitian yang sesuai dan sejauh mana dimanipulasi dan dikendalikan oleh peneliti, aspek temporal (horizon waktu), dan tingkat di mana data akan dianalisis (unit analisis). (Sekaran dan Roger, 2016: 117-118)

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan berdasarkan data laporan keuangan yang disediakan oleh PT. Bank Aceh Syariah dengan periode waktu tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini terfokus pada data rasio ROA untuk variabel profitabilitas, rasio *Value Added Human Capital* (VAHU) untuk variabel *intellectual capital* serta rasio BOPO untuk variabel efisiensi operasional.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka yang menjelaskan satu ukuran kuantitatif objek peneliti dalam suatu ukuran tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah.

3.1.3 Horizon Waktu

Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data adalah periode akuntansi (*time series*). *Time series* adalah merupakan data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis (Sekaran dan Roger, 2016 :180). Penelitian ini dilakukan sejak Bulan Desember 2022 hingga Bulan Mei 2023. Horizon waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Horizon Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
1	Penyusunan proposal																
2	Pemeriksaan dan revisi proposal																
3	Pengurusan seminar proposal																
	Seminar proposal																
4	Perbaikan dan pengesahan hasil seminar																
6	Penelitian dan penyusunan skripsi																
7	Pemeriksaan dan revisi skripsi																
8	Pengurusan Sidang Komprehensif																
9	Sidang komprehensif																

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran dan Roger, 2016: 173). Unit analisis dalam penelitian ini berfokus pada data keuangan dalam laporan keuangan. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Aceh Syariah dalam kurun waktu 6 (enam) tahun (2017-2022).

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran dan Roger, 2016: 77). Penelitian menggunakan laporan tahunan PT. Bank Aceh Syariah selama tahun 2017-2021. Dengan demikian teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut diperoleh dari web situs www.bankaceh.co.id

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan 3 (tiga) variabel yang terdiri dari satu variabel terikat yaitu profitabilitas dan 2 (dua) variabel bebas yaitu *intellectual capital* dan efisiensi operasional. Adapun karakteristik dari ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Definisi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran
Variabel Terikat				
1	Profitabilitas (Y)	menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2018:304)	$ROA = \frac{Laba}{Total Aktiva} \times 100 \%$	%
Variabel bebas				
1	<i>Intellectual capital</i> (X ₁)	Materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang	$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$	%

		dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan usaha. (Harahap dan Nurjannah, (2020)		
2	Efisiensi operasional (X_2)	kemampuan bank dalam memanfaatkan dana yang dimiliki dengan biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan dana tersebut (Mukaromah dan Supriono, 2020) .	$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100$	%

3.4. Teknik Analisa Data

Pengujian dan analisis data sekunder dilakukan dengan menggunakan formulasi regresi linier berganda dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas.

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Intellectual capital*

X_2 = Efisiensi operasional

ε = *Error-terms* (variabel gangguan/residual)

1.5. Pengujian

3.5.1. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan pengujian secara statistik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan parameter regresi linier dengan ketentuan menerima hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :

- Ho₁ Jika $\beta = 0$ ($\beta_i = 0$), maka H₀ diterima, dan H_a ditolak. artinya *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah.
- Ha₁ Jika $\beta \neq 0$ ($\beta_i \neq 0$), maka H₀ ditolak, dan H_a diterima artinya *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah.
- Ho₂ Jika $\beta = 0$ ($\beta_i = 0$), maka H₀ diterima, dan H_a ditolak. artinya Efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank Aceh Syariah.
- Ha₂ Jika $\beta \neq 0$ ($\beta_i \neq 0$), maka H₀ ditolak, dan H_a diterima artinya Efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah.
- Ho₃ Jika $\beta = 0$ ($\beta_i = 0$), maka H₀ diterima, dan H_a ditolak. artinya *Capital Employed Efficiency* (CEE) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah.

3.5.2 Uji Statistik F

Pengujian dilakukan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak (bersama-sama). Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $< \alpha$ maka H₀ ditolak
2. Jika nilai sig $> \alpha$ maka H₀ diterima

3.5.3 Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen secara parsial dengan menggunakan derajat kebebasan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai $\text{sig } \alpha$ (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
PROFITABILITAS	5	.02	.02	.0202
INTELLECTUAL CAPITAL	5	1.48	2.57	2.1642
EFISIENSI OPERASIONAL	5	2.23	2.92	2.6646
Valid N (listwise)	5			

Sumber : Data diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata profitabilitas yaitu sebesar 0.0202. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021 perusahaan PT. Bank Aceh Syariah memiliki nilai perusahaan rata-rata 0.0202 kali. Nilai minimum profitabilitas yaitu sebesar 0.02. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021, perusahaan PT. Bank Aceh Syariah pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah 0.02 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0.02. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021, perusahaan Pt. Bank Aceh Syariah pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 0.02 kali.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata *intellectual capital* yaitu sebesar 2.1642. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021 perusahaan sektor Pt. Bank Aceh Syariah memiliki kinerja lingkungan rata-rata 2.1642 kali. Nilai minimum *intellectual capital* yaitu sebesar 1.48. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021, perusahaan PT. Bank Aceh Syariah pernah memiliki *intellectual capital* paling rendah 1.48 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 2.57. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021, perusahaan PT. Bank Aceh Syariah pernah memiliki *intellectual capital* paling tinggi 2.57 kali.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata efisiensi operasional yaitu sebesar 2.6646. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021 perusahaan PT. Bank Aceh Syariah memiliki efisiensi operasional rata-rata 2.6646 kali. Nilai minimum efisiensi operasional yaitu sebesar 2.23 Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021, perusahaan PT. Bank Aceh Syariah pernah memiliki efisiensi operasional paling rendah 2.23 kali, Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 2.92 Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2021 perusahaan PT. Bank Aceh Syariah pernah memiliki efisiensi operasional paling tinggi 2.92 kali.

4.2 Hasil Pengujian

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Ketiga hasil pengujian hipotesis dalam

penelitian ini secara ringkas dapat di lihat pada tabel 4.2. Sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 *Output* Pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hepotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.006	.020		.292	.798
INTELLECTUAL CAPITAL	.004	.004	.593	1.040	.408
EFISIENSI OPERASIONAL	.002	.006	.177	.311	.785

Sember : Hasil Pengolahan Data, 2023

$$\text{Persamaan } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Persamaan } Y = 0.006 + 0.004X_1 + 0.002X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

4.2.1.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hepotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *intellectual capital*, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT.BankAceh Syariah periode 2017-2021.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *intellectual capital*, dan efisiensi operasional sebesar 0.004 dan 0.002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.004 \neq 0$; dan $0.002 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteria menerima

atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

4.2.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *intellectual capital* sebesar 0.004. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.004 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *intellectual capital* tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

4.2.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) efisiensi operasional sebesar 0.002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.002 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta efisiensi operasional tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3}

diterima, artinya efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

4.2.2 Uji Statistik F

Uji F penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independent yang diamati (*intellectual capital* dan efisiensi operasional) berpengaruh terhadap profitabilitas (variabel independent). Pada penelitian ini uji F menggunakan probabilitas (*f statistik*). Jika probabilitasnya $<5\%$, maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent secara bersamaan. Tetapi jika probabilitasnya $>5\%$, maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Berdasarkan F Tabel

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.559	.642 ^b
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.000	4			

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil pengujian tabel di atas menunjukkan hasil uji F di peroleh F_{hitung} sebesar 0.559 dan p-value sebesar 0.642 >0.05 , maka menolak H_a artinya *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.3 Uji Statistik t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, upaya untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terdiri dari *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas. Hasil uji reggresi menggunakan $\alpha=0.05$. Jika

nilai sig < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya Jika nilai sig > 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependent. Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini ::

Tabel 4.4
Hasil Uji Parsial (t)

Deskripsi Hipotesis	B	Sig.	Keterangan
Constant	0.006	0.798	Diterima
<i>Intellectual Capital</i>	0.004	0.408	Diterima
Efisiensi Operasional	0.002	0.785	Diterima

Berdasarkan hasil uji parsial t diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian pertama

Hasil pengujian pertama bahwa pada variabel *intellectual capital* diperoleh nilai sig sebesar 0.408 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.408 > 0.05$) artinya *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa pada variabel efisiensi operasional diperoleh nilai sig sebesar 0.785 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.785 > 0.05$) artinya efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.358	-.283	.00344

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R Square* sebesar 0.599. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021 yaitu sebesar 59.9% ($0.599 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 40.1% ($100\% - 59.9\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat besar dipengaruhi oleh *intellectual capital* dan efisiensi operasional.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta *intellectual capital* dan efisiensi operasional tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi *intellectual capital* dan efisiensi operasional maka semakin tinggi profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maspudi (2014) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi oprasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhslizah dan Nana (2022) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta *intellectual capital* tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut menunjukan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas, yang memiliki arah positif mengindikasi bahwa semakin tinggi *intellectual capital* maka semakin meningkat profitabilitas.

Sumber daya manusia pada umumnya merupakan modal penting dalam kegiatan operasional bank, dalam hal ini *intellectual capital* merupakan sekumpulan pengetahuan yang memungkinkan organisasi untuk menjalankan bisnis dan memenangkan persaingan. *Intellectual capital* digunakan oleh bank untuk mengukur seberapa besar peran sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja keuangan bank. Sumber daya manusia merupakan sumber pengetahuan yang sangat berguna untuk keterampilan dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Pemenuhan *intellectual capital* yaitu kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, prosedur, *database*, *organizational charts*, *process manuals*, strategi, kebiasaan, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan yang dapat membuat nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai materialnya.

4.3.3 Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta efisiensi operasional tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis ketiga (H_a) diterima. Efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi efisiensi operasional maka semakin tinggi profitabilitas.

Efisiensi Operasional adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output dengan efisien, sedangkan efisiensi dalam prinsip syariah adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi *output* yang sesuai dengan konsep dasar operasional dan sistem ekonomi syariah. Pada bank syariah dikenal dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha, sistem ini dibentuk yakni untuk mengurangi beban masyarakat dalam membayar dana hasil kerjasama yang

diberikan oleh bank. Pada pembiayaan bank syariah keuntungan yang dihasilkan berdasarkan kerjasama yang masing-masing akan dibagi keuntungannya sesuai dengan usahanya dengan prinsip suka sama suka sehingga tidak memberatkan masyarakat untuk mengembalikan dana hasil kerjasama yang diberikan oleh bank

4.4 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah tahun 2017-2021. Artinya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahman, (2015). Pengembangan teori akan menjadi dasar dari implikasi praktik, selain itu dari hasil penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan referensi atau informasi bagi peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Inntellectual capital* dan efisiensi operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.
2. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.
3. Efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Memahami perusahaan sektor lainnya, seperti perusahaan sektor semen, perusahaan sektor makanan dan minuman, serta sektor lainnya
3. Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan kepada perusahaan PT. Bank Aceh Syariah agar lebih diperhatikan kembali kinerja perusahaan dengan melihat rasio-rasio keuangan yang ada .

4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengamatan pada bank lainnya. Selain PT. Bank Aceh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, Wildana Nur. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant
- Arum, Ruki Ambar., Yuyun Wahyuni., Rida Ristiyana., (2022) *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Bagdaludin (2019) Pengaruh *Intellectual capital* Dan Efisiensi operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariahdi Indonesia Periode 2012-2017 Dalam Perspektif perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 2 No 2* Hal 1-15.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Febriany, Novita (2019) Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume XVII, No 1, 24-32
- Halim, Kusuma Indawati 2020 Pengaruh *Intellectual capital*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jurnal Revenue, Vol. 01, No. 02, Hal 227-232
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada
- Harmono, (2018) *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, Seprida Hanum dan Nurjannah N (2020), Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol . 20, No. 2, Hal 234-246*
- Hidayati, Irma (2022) Pengaruh Intellectual Capital, Risiko Kredit Dan Efisiensi Pada Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2016-2020. *EJAK: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pajak. Vol 2 No 1. Hal 75-86.*
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK (2018) *Tentang Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

- Kurniawansyah, Deddy (2018), Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan: Analisis Literatur *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 3, No. 1 Hal 341-356
- Masdupi, Erni (2014) Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 3, Nomor 1*, Hal 121-138
- Mukaromah, Nazilatul., dan Supriono (2020) Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017 *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* Vol. 3, No. 1, Hal 67-78
- Nurkhalizah, Dinda Difa dan Nana Diana (2022) Pengaruh *Intellectual capital* Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 6 No1* Hal 7-11
- Prastowo, Dwi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie . (2016). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sirait, Pirmatua (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suprayogi1, M. Dodik dan Pratiwi Dwi (2020) KaryatiPengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal ECONOMIE* Vol. 01, No. 2, Hal 107-128.
- Stice, Earl K. James D dan K. Fred Skousen. (2016). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Suwardjono. (2017). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,
- Utomo, Mohamad Nur., (2019) *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Publishing

- Warren, Carls S., James M.Reeve., Jonathan E. Duchac. (2018). *Pengantar Akuntansi. Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Wicaksana, Griefanny Pranata., Afdiarsa Zaidan., Lia Ratna ningtyas (2022)Pemasaran kewirausahaan sosial dari perspektif teori Malang: Inara Publisher.
- Wijayani, Dianing Ratna (2017) Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014) *Jurnal RisetAkuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol.2 No.1 Hal 76-89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas

Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas 2017					
No	Perusahaan	Laba	Total Aktiva	ROA	
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	491,423,601,934	22,612,006,926,978	0.022	
Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas 2018					
No	Perusahaan	Laba	Total Aktiva	ROA	
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	528,467,067,342	23,095,158,779,296	0.023	
Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas 2019					
No	Perusahaan	Laba	Total Aktiva	ROA	
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	543,452,539,021	25,121,063,173,639	0.022	
Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas 2020					
No	Perusahaan	Laba	Total Aktiva	ROA	
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	420,076,394,500	25,480,962,623,868	0.016	
Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas 2021					
No	Perusahaan	Laba	Total Aktiva	ROA	
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	502,412,455,144	28,170,825,805,198	0.018	

Lampiran 2. Oprasionalisasi Variabel *Intellectual capital*

Oprasionalisasi Variabel <i>Intellectual Capital</i> 2017									
No	Perusahaan	Value Added (Rp)	Ekuitas(Rp)	VACA	HC (Rp)	VAHU	SC(Rp)	STVA	VAICTM
1	T. BANK ACEH SYARIA	1,506,966,055,361	2,169,482,198,756	0.695	1,123,271,260,789	1.342	383,694,794,572	0.342	2.378
Oprasionalisasi Variabel <i>Intellectual Capital</i> 2018									
No	Perusahaan	Value Added (Rp)	Ekuitas(Rp)	VACA	HC (Rp)	VAHU	SC(Rp)	STVA	VAICTM
1	T. BANK ACEH SYARIA	1,483,963,317,211	2,217,946,337,147	0.669	1,153,155,584,900	1.287	330,807,732,311	0.287	2.243
Oprasionalisasi Variabel <i>Intellectual Capital</i> 2019									
No	Perusahaan	Value Added (Rp)	Ekuitas(Rp)	VACA	HC (Rp)	VAHU	SC(Rp)	STVA	VAICTM
1	T. BANK ACEH SYARIA	1,703,691,054,096	2,447,167,756,641	0.696	1,185,921,316,983	1.437	517,769,737,113	0.437	2.569
Oprasionalisasi Variabel <i>Intellectual Capital</i> 2020									
No	Perusahaan	Value Added (Rp)	Ekuitas(Rp)	VACA	HC (Rp)	VAHU	SC(Rp)	STVA	VAICTM
1	T. BANK ACEH SYARIA	1,549,239,031,902	2,481,831,396,866	0.624	1,223,808,394,498	1.266	325,430,637,404	0.266	2.156
Oprasionalisasi Variabel <i>Intellectual Capital</i> 2021									
No	Perusahaan	Value Added (Rp)	Ekuitas(Rp)	VACA	HC (Rp)	VAHU	SC(Rp)	STVA	VAICTM
1	T. BANK ACEH SYARIA	1,348,233,770,599	2,843,681,595,492	0.474	1,347,829,257,853	1.000	404,512,746	0.000	1.475

Lampiran 3. Oprasionalisasi Variabel Efisiensi Oprasional

Oprasionalisasi Variabel Efisiensi Oprasional 2017				
No	Perusahaan	Biaya Oprasional	Pendapatan Oprasional	BOPO
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	1,201,104,022,957	415,812,451,592	2.889
Oprasionalisasi Variabel Efisiensi Oprasional 2018				
No	Perusahaan	Biaya Oprasional	Pendapatan Oprasional	BOPO
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	1,438,074,938,535	491,948,957,077	2.923
Oprasionalisasi Variabel Efisiensi Oprasional 2019				
No	Perusahaan	Biaya Oprasional	Pendapatan Oprasional	BOPO
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	1,271,251,986,785	571,096,199,080	2.226
Oprasionalisasi Variabel Efisiensi Oprasional 2020				
No	Perusahaan	Biaya Oprasional	Pendapatan Oprasional	BOPO
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	1,274,202,577,975	472,121,187,438	2.699
Oprasionalisasi Variabel Efisiensi Oprasional 2021				
No	Perusahaan	Biaya Oprasional	Pendapatan Oprasional	BOPO
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	1,387,214,980,470	536,373,951,566	2.586

Lampiran 4 : Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
PROFITABILITAS	5	.02	.02	.0202
INTELLECTUAL CAPITAL	5	1.48	2.57	2.1642
EFISIENSI OPERASIONAL	5	2.23	2.92	2.6646
Valid N (listwise)	5			

Lampiran 5 : Pegujian Hipotesis

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EFISIENSI OPRASIONAL, INTELLECTUAL CAPITAL ^b		Enter

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.358	-.283	.00344

a. Predictors: (Constant), EFISIENSI OPRASIONAL, INTELLECTUAL CAPITAL

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.559	.642 ^b
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.000	4			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), EFISIENSI OPRASIONAL, INTELLECTUAL CAPITAL

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.020		.292	.798
	INTELLECTUAL CAPITAL	.004	.004	.593	1.040	.408
	EFISIENSI OPRASIONAL	.002	.006	.177	.311	.785

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Lampiran 6 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 7 : Tabel t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576